

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIFITAS REGIONALITAS PENGELOLAAN PELABUHAN TANJUNG EMAS DI LINGKUNGAN PT PELINDO III SEMARANG

Akif Pradias Putro , Pembimbing I M. Zainul, Pembimbing II Khuzaini.

ABSTRAK

Pengelolaan pelabuhan, merupakan persoalan yang rumit dan membutuhkan pengaturan yang teknis dan mendetail. Kompleksnya persoalan dan besarnya potensi pelabuhan di Indonesia tidak disertai dengan pengaturan yang

'kaya' dan sistematis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas regionalitas pengelolaan pelabuhan Tanjung Emas di lingkungan PT Pelindo III Semarang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif. Tempat penelitian yaitu di Pelabuhan Tanjung Emas di Lingkungan PT Pelindo III Semarang. Populasi dari penelitian ini adalah 30 responden dengan sampel 30 responden (*total sampling*). Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kapal mempengaruhi efektifitas regionalitas pengelolaan Pelabuhan Tanjung Emas di Lingkungan PT Pelindo III Semarang dinilai efektif, yaitu mencapai 79,92% lebih besar dari angka yang dihipotesiskan yaitu 65% dengan nilai ideal 2550 dan skor hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh 2038.

Kata kunci: Efektifitas, Pengelolaan Pelabuhan

ABSTRACT

Abstract: Port management, is a complex problem and requires technical and detailed arrangements. The complexity of the problem and the large potential of ports in Indonesia is not accompanied by 'rich' and systematic arrangements. The purpose of this study is to determine and analyze the factors that influence the effectiveness of regional management of the Tanjung Emas port in the PT Pelindo III Semarang environment. The method used is a quantitative method with the approach used in this study is a descriptive approach. The research site is Tanjung Emas Harbor in the PT Pelindo III Semarang neighborhood. The population of this study was 30 respondents with a sample of 30 respondents (total sampling). From the results of the study note that the planning, implementation, and control of ships affect the effectiveness of regional management of the Tanjung Emas Port in the environment of PT Pelindo III Semarang is considered effective, reaching 79.92% greater than the hypothesized figure of 65% with an ideal value of 2550 and a score of research results based on data obtained in 2038.

Keywords: Effectiveness, Port Management

Pendahuluan

Pelabuhan merupakan simpul transportasi laut yang menjadi fasilitas penghubung dengan daerah lain untuk melakukan aktivitas perdagangan, industri dan layanan publik lainnya. Pelabuhan memiliki peranan penting dalam perekonomian negara untuk menciptakan pertumbuhan ekonominya. Menurut Pasal 1 angka 1 Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhanan,

pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Pelabuhan perlu pengelolaan yang baik untuk dapat memberikan kepuasan dan kenyamanan kepada semua pihak.

Secara umum, masalah pelabuhan ini hanya diatur dalam aturan pelayaran, yaitu Undang-undang tentang Pelayaran No. 21 Tahun 1992. Sedangkan yang khusus mengenai pengelolaan pelabuhan baru diatur oleh peraturan setingkat Peraturan Pemerintah (Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 2001). Kurangnya pengaturan di bidang pengelolaan pelabuhan, dewasa ini terasa sangat mengganggu dalam pengembangan potensi maritim yang dimiliki Indonesia. Minimnya pengaturan masalah pengelolaan pelabuhan ini mengakibatkan banyak terjadi kerancuan. Muncul persoalan ketika penafsiran masalah kewenangan pemerintahan daerah dalam mengatur dan menyelenggarakan pemerintahannya sendiri. Artinya, disini aturan itu diinterpretasikan sebagai bentuk kebebasan pemerintah daerah dalam mengelola pelabuhan yang dimilikinya sebagai aset kekayaan daerahnya. Namun di sisi lain, banyak para ahli di bidang hukum kelautan menilai, masalah kepelabuhanan yang mengarah pada otonomi daerah harus ditindaklanjuti dengan pengaturan yang sangat hati-hati.

Berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskan tiga tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan jasa terhadap efektifitas regionalitas pengelolaan pelabuhan Tanjung Emas di lingkungan PT Pelindo III Semarang. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelaksanaan jasa terhadap efektifitas regionalitas pengelolaan pelabuhan Tanjung Emas di lingkungan PT Pelindo III Semarang dan 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian jasa terhadap efektifitas regionalitas pengelolaan pelabuhan Tanjung Emas di lingkungan PT Pelindo III Semarang.

Atas dasar tujuan tersebut, terdapat dua manfaat penelitian sebagai berikut: 1) Manfaat Teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, pengembangan ilmu manajemen pengelolaan pelabuhan. 2) Manfaat Praktis yaitu Agar dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pengelolaan pelabuhan Tanjung Emas di lingkungan PT Pelindo III Semarang. Bahan acuan dalam menentukan beberapa kebijakan dan Sebagai acuan dalam pembinaan, pengawasan dan penilaian penyelenggaraan pengelolaan pelabuhan Tanjung Emas di lingkungan PT Pelindo III Semarang. Serta untuk meningkatkan pelayanan dan pengelolaan pelabuhan Tanjung Emas di lingkungan PT Pelindo III Semarang

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Dikatakan efektif apabila tujuan ataupun sasaran tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan. Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat Mahmudi (2005:92) yang menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

Definisi suatu pelabuhan menurut Fair (2012:1) yakni “... *port is a place which regularly provides accommodations for the transfer of passengers and/or goods to and from water carriers*”. Pelabuhan pada umumnya terletak di perbatasan antara laut dengan daratan, atau terletak di sungai atau danau. Pelabuhan menurut Fair terdiri dari tiga bagian, yaitu: (1) perairan atau kolam yang menyediakan tempat berlindung; (2) fasilitas *waterfront* seperti tambatan, dermaga, gudang atau fasilitas pelayanan penumpang, muatan, bahan bakar, bahan pasokan untuk kapal; (3) peralatan apung seperti kapal-kapal penolong dan alat angkat di perairan.

Manajemen pengelolaan pelabuhan disampaikan oleh Lasse (2011:100) yang menyatakan bahwa manajemen operasi pelabuhan terdiri dari 1) Perencanaan pelayanan jasa kapal, 2) Pelaksanaan operasi pelayanan kapal, 3) Pengendali operasi pelayanan kapal, dan 4) Pelayanan jasa kapal.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dalam lingkungan PT. Pelindo III. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2018 s/d Oktober 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 pengguna jasa pelayanan kapal. Sedangkan sampel dalam penelitian ini mengambil keseluruhan dari populasi. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi dan angket (*kuesioner*). Teknik pengolahan data 1) *Editing*, 2) *Koding* atau *scoring*, dan 3) *Tabulating*

Hasil dan Pembahasan

A. Faktor-Faktor Efektifitas Regionalitas Pengelolaan Pelabuhan Tanjung Emas di Lingkungan PT Pelindo III Semarang

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan pembahasan dari hasil analisis data yang telah diperoleh. Guna meningkatkan mutu perusahaan PT Pelindo III Semarang juga melakukan pelatihan-pelatihan terhadap pegawai, perbaikan sarana dan prasarana, peningkatan keamanan dan juga kenyamanan di area pelabuhan. Usaha ini dilakukan untuk memberikan citra baik kepada masyarakat serta pengguna jasa pelayanan kapal dan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa yang lain.

Dalam teori yang peneliti gunakan untuk menjawab permasalahan yang ada di lapangan, maka peneliti menggunakan teori Menurut Lasse (2011:100) yaitu 1) perencanaan jasa pelayanan kapal, 2) Pelaksanaan operasi jasa kapal,

3) Pengendalian operasi jasa kapal, dan 4) Pelayanan jasa kapal. Dengan demikian akan peneliti paparkan dalam empat indikator pengelolaan pelabuhan yang peneliti gunakan antara lain: Indikator pertama adalah perencanaan jasa pelayanan kapal yang memiliki empat indikator pertanyaan yaitu penyusunan perencanaan jasa pelayanan kapal, persiapan fasilitas jasa pelayanan kapal, penjadwalan kedatangan dan keberangkatan kapal, dan koordinasi antara petugas dan pengguna jasa pelayanan kapal. Skor dari hasil penelitian yang ada sebesar 5088. Dengan demikian nilai efektifitas dari kesederhanaan adalah $484 : 600 = 0,8066$ atau 80,66%.

Indikator kedua yaitu pelaksanaan operasi jasa kapal, dari hasil skor dari hasil penelitian yang ada sebesar 597. Dengan demikian nilai efektifitas dari pelaksanaan operasi jasa kapal adalah $597 : 750 = 0,796$ atau 79,6%. Ini artinya faktor pelaksanaan pelayanan kapal sudah baik dengan memperoleh skor sebesar 79.6%.

Indikator ketiga adalah pengendalian operasi jasa kapal yang memiliki tiga indikator pertanyaan yaitu proses pengawasan perencanaan, pengawasan pelaksanaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa pelayanan kapal. Skor dari hasil penelitian yang ada sebesar 361. Dengan demikian nilai pengendalian operasi kapal adalah $361 : 450 = 0,7751$ atau 80,22%. Dari tahun ketahun Pelabuhan Tanjung Emas di Lingkungan PT Pelindo III Semarang selalu berusaha meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa atau penumpang terutama memberikan pelayanan yang maksimal.

Indikator keempat adalah pelayanan jasa kapal, sebagai penyelenggara pelayanan publik hendaknya dapat memberikan pelayanan dengan sikap sopan dan ramah kepada pengguna jasa. Skor dari hasil penelitian yang ada sebesar 596. Dengan demikian nilai efektifitas dari jasa pelayanan kapal adalah $596 : 750 = 0,795$ atau 79,5

B. Pengujian Persyaratan Statistik Efektivitas Regionalitas Pengelolaan Pelabuhan Tanjung Emas di Lingkungan PT Pelindo III Semarang

Berdasarkan hasil penelitian dan penghitungan dan uji hipotesis maka dapat diketahui efektifitas regionalitas pengelolaan Pelabuhan Tanjung Emas di Lingkungan PT Pelindo III Semarang sebesar 74,40% persentase tersebut sesuai dengan dugaan peneliti sebelumnya yang menyebutkan bahwa efektifitas regionalitas pengelolaan Pelabuhan Tanjung Emas di Lingkungan PT Pelindo III Semarang sebesar $> 65\%$, dan sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan adalah hasil t hitung $> t$ tabel atau $3,557 >$

$1,671$. Maka H_0 diterima karena hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas regionalitas pengelolaan Pelabuhan Tanjung Emas di Lingkungan PT Pelindo III Semarang lebih besar dari 65% yaitu sebesar 79,92% dan masuk dalam kategori efektif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti bahwa faktor-faktor perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian dinilai sudah efektif mempengaruhi efektifitas regionalitas pengelolaan Pelabuhan Tanjung Emas di Lingkungan PT Pelindo III Semarang, yaitu mencapai 79,92% lebih besar dari angka yang dihipotesiskan yaitu 65% dengan nilai ideal 2550 dan skor hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh 2038.

Saran

Melakukan perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana secara berkala, agar kondisi fisik bangunan, Mengadakan pelatihan bagi pegawai untuk meningkatkan kompetensi, kedisiplinan, sikap, serta ketanggapan pegawai, dan petugas harus memberikan sanksi yang tegas bagi kapal yang melebihi waktu bongkar muat barang di dermaga.

Daftar Pustaka

- Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Bayu Eko Wibowo,
- Yopi P. Napitupulu. 2019. *Efektifitas Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Dengan Peningkatan Kinerja*
- Branch, R. M. 2009. *Instructional Design-The ADDIE Approach*. New York: Springer Bruning
- Hidayat. 1986. *Definisi Efektifitas*, Bandung: Angkasa.
- Lasse, Dr. D.A. 2011. *Manajemen Pelabuhan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Hari. S.B. dan Martani Husaini. 1987. *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*, (Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Indonesia
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja sektor publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mhd. Syukron Hartanto Edy Akhyari Suradji 2015. *Efektivitas Pengelolaan Parkir Di Pelabuhan Sri Bintang Pura Tanjungpinang*
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Oki Endrata. 2016. *Optimasi Tingkat Pelayanan Dermaga Pada Pelabuhan Bakauheni Provinsi Lampung*
- Santoso, S, 2000, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia
- Siagian, S.P. 1978. *Manajemen*, Yogyakarta: Liberty
- Steers, Richard M, Terj: Magdalena Jamin, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha Aksara
- Tangkilisan, Nogi Hessel. 2005. *Manajemen Publik*. PT. Gramedia Widiasarana. Indonesia : Jakarta.

Undang-Undang

- Pasal 1 angka 1 Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhanan
- Undang-undang No. 21 Tahun 1992 tentang Pelayaran
- Undang-undang No.25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah
- Undang-undang No.22 Tahun 1999. Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran
- Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 bab II pasal 4 tentang kepelabuhanan